

**PENGARUH PDRB, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENGANGGURAN
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA
YOGYAKARTA PERIODE 2008-2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH:

Olivia Naudia Shafira
NIM: 13810074

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL HARIS., M.Ag

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu muncul dalam kehidupan masyarakat. Implikasi dari permasalahan kemiskinan dapat melibatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia, walaupun kehadirannya seringkali tidak disadari oleh manusia yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode tahun 2008-2014.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan alat analisis panel data, yang terdiri dari data times series selama periode 2008-2014 dan data cross section 5 kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel adalah dengan menggunakan *fixed effect model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laju pertumbuhan PDRB dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sementara itu, variabel tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Laju Pertumbuhan PDRB, pendidikan, pengangguran, *Fixed Effect Model* (FEM).

ABSTRACT

Poverty is one of the problems that always appear in public life. The implications of the poverty problems can involve all the aspects of human life, although its presence is often not aware of it by man concerned. The purpose of this study was to analyze the factors affecting poverty in 5 districts/cities in D.I. Yogyakarta during the period 2008-2014.

This study uses secondary data analysis tool data panel, consisting of time series data over the period 2008-2014 and cross section 5 districts/cities in D.I. Yogyakarta. One of the approaches used to estimate the panel data regression model is to use a fixed effects model.

Results showed that the GDP growth rate variable and education has a negative and significant impact on poverty. Meanwhile, unemployment rate variable has a positive and significant effect on poverty.

Keywords: Poverty, GDP growth rate, Unemployment, Education, Fixed Effect Model (FEM).



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Olivia Naudia Shafira

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Olivia Naudia Shafira

NIM : 13810074

Judul Skripsi : **"Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2008-2014)"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Pembimbing

Dr. Abdul Haris, M. Ag.

NIP. 19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Naudia Shafira

NIM : 13810074

Prodi : Ekonomi Syaria

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2008-2014)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Penyusun,



Olivia Naudia Shafira
NIM: 13810074



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-794/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PDRB, PENDIDIKAN, DAN
PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA
YOGYAKARTA PERIODE 2008-2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Olivia Naudia Shafira

NIM : 13810074

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 Februari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag

NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji I

Sunaryati S.E., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 02 Maret 2017
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Naudia Shafira
NIM : 13810074
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2008-2014)"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Februari 2017

Yang menyatakan



(Olivia Naudia Shafira)

MOTTO

*LAKUKAN HAL YANG TERBAIK DI SETIAP
WAKTU YANG ANDA MILIKI*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk yang selalu mendukungku serta yang selalu mendoakanku
Dengan penuh harapan, kasih sayang, dan penuh cinta
Maka dengan rasa syukur dan penuh terimakasih kupersembahkan skripsi ini
kepada:*

Ayah dan Ibu
Adikku
Keluarga
Serta teman-teman yang selalu memberikan
Semangat, Dukungan, dan Do'a

Dan
Almamaterku tercinta
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan kesulitan yang membuat penulis harus bekerja keras dan selalu bersabar dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, baik dari pembimbing materi maupun teknis sehingga laporan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan lancar. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi., M.A., P.h.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati., SE., M.Si selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah.
4. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Ayahanda Supardoyo dan Ibunda Dwiana serta adikku Ilham Adhi yang selalu memotivasi serta mengantarkan doa untuk penulis.

6. Sahabat-sahabat terbaik yang saya miliki yaitu Aniza, Rosa, dan Wakhidah yang selalu menemani dan memberi dorongan selama proses penelitian.
7. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syaria^h 2013 khususnya EKSA (B) yang telah banyak membantu penulis.
8. Teman-teman KKN kelompok 065 angkatan ke-90, Ajeng, Roosma, Luthfi, Almas, Yoga, Faiz, Rahim, Romli, Chamdan yang telah menghabiskan waktu hidup selama satu bulan bersama dengan canda dan tawa serta pelajaran hidup yang sangat berguna bagi saya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2017
Penulis,

Olivia Naudia Shafira
NIM. 13810074

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zāi	z	Zet
س	Sīn	s	Es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣā	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang 'al'). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah
كرمة الأولياء	ditulis	karōmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Faṭḥah	ditulis	A
---ِ---	Kasrah	ditulis	I
---ُ---	Ḍammah	ditulis	U

فَعَلَ	Faṭḥah	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	ditulis	Ā
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati	ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati	ditulis	Au
قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	ditulis	<i>al-Qur''ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓāwī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kemiskinan.....	11
2.1.1 Pengertian Kemiskinan	11
2.1.2 Penyebab Kemiskinan.....	16
2.1.3 Ukuran Kemiskinan	18
2.1.4 Indikator Kemiskinan	20
2.1.5 Kemiskinan dalam perspektif Islam.....	21
2.2 Produk Domestik Regional Bruto	24
2.2.1 Pengaruh PDRB terhadap kemiskinan	36
2.3 Pendidikan.....	37
2.3.1 Ekonomi Pendidikan	38
2.3.2 Pengaruh Pendidikan terhadap kemiskinan.....	39
2.4 Pengangguran	40
2.4.1 Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan	43
2.4.2 Pengaruh pengangguran terhadap perspektif Islam	44
2.5 Telaah Pustaka.....	45
2.6 Kerangka Pemikiran.....	51
2.7 Hipotesis Penelitian.....	53
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	54
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.2.1 Variabel Penelitian.....	54

3.2.2 Definisi Operasional	55
3.3 Jenis dan sumber data.....	56
3.4 Metode pengumpulan data	57
3.5 Metode Analisis.....	58
3.5.1 Estimasi regresi data panel.....	60
3.5.2 Pemilihan metode data panel.....	62
3.5.3 Pengujian statistik analisis regresi.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	68
4.1.1 Kondisi Geografi	68
4.1.2 PDRB	69
4.1.3 Pendidikan	70
4.1.4 Pengangguran	71
4.1.5 Kemiskinan.....	72
4.2 Hasil estimasi data panel	73
4.2.1 Pooled Least Square	73
4.2.2 Fixed Effect Model.....	74
4.2.3 Random Effect Model	74
4.3 Pemilihan metode data panel.....	75
4.3.1 Uji Chow	75
4.3.2 Uji Hausman.....	76
4.4 Pengujian Hipotesis.....	77
4.4.1 Uji signifikansi individu.....	77
4.4.2 Uji signifikansi serentak.....	79
4.4.3 Uji koefisien determinasi	79
4.5 Pembahasan.....	80
4.5.1 PDRB terhadap kemiskinan	80
4.5.2 Pendidikan terhadap kemiskinan.....	81
4.5.3 Pengangguran terhadap kemiskinan.....	82
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah penduduk miskin Indonesia Tahun 2008-2015	2
Tabel 1.2 Persentase penduduk provinsi DIY tahun 2008-2014.....	3
Tabel 1.3 PDRB Provinsi DIY tahun 2008-2014.....	4
Tabel 1.4 Persentase pendidikan Provinsi DIY Tahun 2008-2014	5
Tabel 1.5 Persentase pengangguran DIY Tahun 2008-2014	6
Tabel 4.1 PDRB Provinsi DIY Tahun 2008-2014	70
Tabel 4.2 Persentase pendidikan Provinsi DIY Tahun 2008-2014	71
Tabel 4.3 Persentase pengangguran Provinsi DIY Tahun 2008-2014	73
Tabel 4.4 Persentase penduduk miskin Provinsi DIY Tahun 2008-2014 ...	74
Tabel 4.5 Hasil <i>Common Effect Model</i>	75
Tabel 4.6 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel 4.7 Hasil <i>Random Effect Model</i>	76
Tabel 4.8 Uji Chow	76
Tabel 4.9 Uji Hausman	77
Tabel 4.10 Uji t	79
Tabel 4.11 Uji koefisien determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkaran Kemiskinan Nurske.....	14
Gambar 2.2 Keterbelakangan Sumber Alam	15



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu muncul dalam kehidupan masyarakat. Implikasi dari permasalahan kemiskinan dapat melibatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia, walaupun kehadirannya seringkali tidak disadari oleh manusia yang bersangkutan (Suparlan, 1993:33).

Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. M. Nasir dalam Prastyo (2008:1) mengatakan bahwa permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Dalam arti luas, Chambers dalam Chriswardani Suryawati (2005:122) mengatakan bahwa kemiskinan adalah suatu *intergrated concept* yang memiliki lima dimensi, yaitu: 1) kemiskinan (*proper*) 2) ketidakberdayaan (*powerless*) 3) kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*) 4) ketergantungan (*dependence*) dan 5) keterasingan (*isolation*) baik secara geografis maupun sosiologis. Dengan kata lain, kemiskinan

dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Miskin (dalam juta) dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia tahun 2008-2015

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (dalam juta)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2008	34,96	15,42
2009	32,53	14,15
2010	31,02	13,33
2011	29,89	12,49
2012	28,59	11,66
2013	28,55	11,47
2014	27,73	10,96
2015	28,51	11,13

Sumber: Badan Pusat Statistik

Secara garis besar, tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2008 sampai tahun 2015 mengalami penurunan setiap tahunnya, seperti yang tertulis pada tabel 1.1. Persentase tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan sebesar 4 persen, yaitu sebesar 15,42 persen pada tahun 2008 menjadi 11,13 persen pada tahun 2012. Selama kurun waktu 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2014 dan tahun 2015, kemiskinan di Indonesia mengalami kenaikan. Pada tahun 2014, persentase kemiskinan di Indonesia sebesar 10,96 persen dan mengalami peningkatan di tahun 2015 yaitu sebesar 11,13 persen. Walaupun persentase tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan seperti yang dijelaskan

pada tabel 1.1, tetapi kemiskinan yang ada di Indonesia belum bisa dihapus, termasuk di wilayah DIY sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi DIY
Tahun 2008-2014

Tahun	DIY	Kulon Progo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Kota Yogyakarta
2008	18,02	26,85	18,54	25,96	12,34	10,81
2009	16,86	24,65	17,64	24,44	11,45	10,05
2010	16,83	23,15	16,09	22,05	10,7	9,75
2011	16,14	23,62	17,28	23,03	10,61	9,62
2012	15,88	23,32	16,97	22,72	10,44	9,38
2013	15,03	21,39	16,48	21,7	9,68	8,82
2014	14,55	20,09	15,69	21,21	9,38	8,61

Sumber: BPS Provinsi DIY 2015, data diolah

Berdasarkan pada tabel 1.2 dapat dilihat persentase penduduk miskin di lima Kabupaten/Kota Provinsi DIY yang mengalami naik turun tiap tahunnya. Pada tabel 1.2 dapat dilihat dari kelima Kabupaten/Kota di DIY bahwa persentase kemiskinan tertinggi berada di Kabupaten Kulon Progo sebesar 26,85 persen, kemudian disusul Kabupaten Gunung Kidul sebesar 25,96 persen. Disusul berikutnya Kabupaten Bantul dan Sleman masing-masing sebesar 18,54 persen dan 12,34 persen. Dan persentase kemiskinan terendah berada di Kota Yogyakarta yaitu sebesar 10,81 persen.

Penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi DIY dari tahun 2008 sampai tahun 2014 menunjukkan adanya indikasi program pembangunan yang

dijalankan telah berhasil. Penurunan tingkat kemiskinan ini diduga terjadi seiring dengan peningkatan PDRB di provinsi DIY.

Tabel 1.3
PDRB Provinsi DIY Atas Dasar Harga Konstan 2000
(dalam Milyar Rupiah) Tahun 2008-2014

Tahun	DIY	Kulon Progo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Kota Yogyakarta
2008	11,23	7,87	8,37	8,15	10,85	25,09
2009	11,08	8,48	9,06	8,86	11,63	27,18
2010	13,2	9,12	9,96	9,83	12,45	30,21
2011	14,85	9,91	10,1	10,69	13,63	33,19
2012	16,23	10,6	12,1	11,63	14,98	36,36
2013	23,62	16,1	17,04	16,47	24,78	55,97
2014	25,69	17,4	18,7	17,97	26,86	60,57

Sumber: BPS Provinsi DIY

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi DIY digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, sehingga arah perekonomian daerah akan lebih jelas. PDRB juga indikator untuk mengatur sampai sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan yang salah satunya untuk mengurangi jumlah kemiskinan.

Seperti halnya PDRB, pendidikan juga di duga mempengaruhi setiap peningkatan maupun penurunan jumlah kemiskinan. Pendidikan adalah upaya yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sosial-ekonomi, kesehatan, dan gizi yang baik tidak akan dapat bertahan tanpa adanya manusia yang memiliki pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan dalam penelitian ini dilihat dari rata-rata lama sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012:93) rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap penurunan jumlah kemiskinan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan dan keahlian juga akan meningkat sehingga akan mendorong peningkatan produktivitas seseorang. Perusahaan akan memperoleh hasil yang lebih banyak dengan mempekerjakan tenaga kerja dengan produktivitas yang lebih tinggi, sehingga perusahaan akan bersedia memberikan upah atau gaji yang lebih tinggi kepada yang bersangkutan. Pada akhirnya, seseorang yang memiliki produktivitas yang tinggi akan memperoleh kesejahteraan yang lebih baik, yang dapat diperlihatkan melalui peningkatan pendapatan maupun konsumsinya.

Tabel 1.4
Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas
Provinsi DIY Tahun 2008-2014

Tahun	Jumlah (%)
2008	8,71
2009	8,78
2010	9,07
2011	9,20
2012	9,21
2013	9,33
2014	8,84

Sumber: Badan Pusat Statistik DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata lama sekolah untuk usia 15 tahun ke atas di Provinsi DIY mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu

sebesar 8,71 persen pada tahun 2008 naik menjadi 9,33 persen pada tahun 2013, meskipun pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 8,84 persen.

Keterkaitan kemiskinan dan pendidikan sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat penguasaan ilmu dan keterampilan. Pendidikan sebagai faktor terpenting yang dapat membuat seseorang keluar dari kemiskinan. Pendidikan akan memberikan pengaruh dalam jangka panjang dalam memperbaiki kehidupan ekonomi keluarga pada tingkatan tertentu. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pekerjaan, tetapi juga dibutuhkan kreativitas dan daya saing dalam melakoni rutinitasnya. Pendidikan dapat mengasah kemampuan dan keterampilan dalam menghadapi masalah serta menyelesaikannya dengan tepat, sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

Tabel 1.5
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota
Provinsi DIY Tahun 2008-2014

Tahun	DIY	Kulon Progo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Kota Yogyakarta
2008	5,38	3,56	5,06	3,29	6,83	7,85
2009	6,0	4,31	5,85	3,94	7,43	8,07
2010	5,69	4,18	5,24	4,04	7,17	7,41
2011	3,97	2,56	3,8	1,97	5,25	5,57
2012	3,97	3,91	3,6	1,92	5,41	5,03
2013	3,24	2,85	3,36	1,69	3,28	6,45
2014	3,33	2,88	2,57	1,61	4,21	6,35

Sumber: DIY Dalam Angka, data diolah

Meskipun tingkat PDRB meningkat dan tingkat kemiskinan menurun, tingkat pengangguran terbuka tidak serta merta sepenuhnya menurun. Hal ini dapat di lihat pada Kabupaten Sleman yang memiliki tingkat pengangguran yaitu sebesar 3,28 persen pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4,21 persen pada tahun 2014. Hal ini disinyalir karena adanya pertumbuhan penduduk yang masuk dalam usia kerja namun belum mendapatkan pekerjaan karena tidak cukupnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Pada hakekatnya, pembangunan daerah tidak hanya untuk memusatkan perhatian pada pertumbuhan ekonomi saja namun juga mempertimbangkan bagaimana kemiskinan yang dihasilkan dari suatu proses pembangunan tersebut. Sampai akhir tahun 1960, para ahli ekonomi percaya bahwa cara terbaik mengejar keterbelakangan ekonomi adalah dengan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya sehingga dapat melampaui tingkat pertumbuhan penduduk. Dengan cara tersebut angka pendapatan perkapita akan meningkat sehingga secara otomatis terjadi pula peningkatan kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan beberapa uraian dan data yang dituliskan, penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana **Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta Periode Tahun 2008-2014.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Kab/Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kab/Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kab/Kota Yogyakarta?
4. Bagaimana hubungan PDRB, tingkat pendidikan, dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kab/Kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Yogyakarta
2. Pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Yogyakarta
3. Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Yogyakarta
4. Hubungan PDRB, tingkat pendidikan, dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam memahami pengaruh PDRB, pendidikan dan lapangan pekerjaan terhadap tingkat kemiskinan sehingga dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik dalam mengambil kebijakan ataupun melakukan kajian ilmiah tentang kemiskinan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menjelaskan mengenai gambaran secara umum kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Provinsi DIY. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang relevan bagi penelitian ini. Selain landasan teori, bab ini juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian ini, kemudian ditutup dengan Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian, termasuk didalamnya adalah penjelasan mengenai data dan metode analisis data. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Analisis Data

Bab ini akan mendeskripsikan objek penelitian yaitu seluruh Kabupaten dan Kota yang terdapat di Provinsi DIY selama periode 2008-2014. Dalam bab ini juga akan diuraikan hasil dan pembahasan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga akan berisi saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2008-2014 dengan nilai probabilitas 0,0000. Dengan nilai koefisien negatif -0,244912 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu persen pada PDRB, maka kemiskinan akan turun sebesar 0,244912 persen dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan maksud lain apabila PDRB mengalami peningkatan maka kemiskinan akan menurun.
2. Pendidikan yang dilihat dari rata-rata lama sekolah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2008–2014 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin dengan nilai koefisien sebesar -0.259103 dan nilai probabilitas 0,0002. Peningkatan pendidikan dalam hal ini diwakili oleh rata-rata lama sekolah sangat penting karena dengan meningkatkan pendidikan akan meningkatkan *human capital* dan pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas manusia, sehingga akan membantu golongan miskin untuk keluar dari kemiskinan.
3. Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2008-2014 dengan nilai probabilitas 0,153. Dengan nilai koefisien positif 0.046187 yang berarti

bahwa setiap kenaikan satu persen pada pengangguran, maka kemiskinan akan meningkat sebesar 0.046187 persen dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan maksud lain apabila pengangguran meningkat maka kemiskinan akan mengalami peningkatan.

4. Secara bersama-sama (Simultan) variabel PDRB, Pendidikan dan Pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2008-2014. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,0000 yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95 persen.

5.2 Saran

1. Kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi rendah atau kurang berkembang perlu melakukan kerjasama dengan kabupaten/kota di sektor-sektor yang potensial. Kerjasama tersebut selanjutnya dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi di kabupaten/kota yang kurang berkembang dan pada gilirannya akan mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.
2. Diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama golongan miskin. Hal ini salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian beasiswa pada siswa kurang mampu untuk menempuh pendidikan setelah menyelesaikan wajib belajar 9 tahun.

3. Pemerintah harus lebih menggalakkan pendidikan secara spesialisasi bidang tertentu misalnya sekolah-sekolah kejuruan, kursus, dan pelatihan, agar masyarakat memiliki keahlian pada suatu bidang untuk ditekuni. Sehingga dengan keahlian-keahlian yang dimiliki oleh masyarakat bisa mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Al-Qhardawy, Syekh Muhammad Yusuf. 1996. *Konsepsi Islam dalam Mengentas Kemiskinan*. Terjemahan Umar Fanani. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2009*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2010*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2011*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2012*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2013*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2014*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2015*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fattah, Nanang. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, H. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hsiao, C. 2003. *Analysis of Panel Data*. Cambridge University Press, New York.

- Ibrahim, M. Sa'ad. 2007. *Kemiskinan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Penerbit UIN Malang Press.
- Jinghan, M. L., 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lincoln Arsyad. 1998. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Lincoln Arsyad. 2010. *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES
- Nachorawi, D. Nachorawi. 2006. *Ekonometrika: Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Nazir, M. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suratno; Lincoln Arsyad. 2003. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UPN YKPN
- Shochrul R. Ajija., Dyah W. Sari., Rahmat A. Setianto., dan Martha R. Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, Sadono. 1998. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan Robinson. 2005. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, M. P. dan Smith, S. C. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Todaro, M. P. dan Smith, S. C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid I Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.

Tulus H. Tambunan. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Winarno, Wing Wahyu. 2007. *Analisis Ekonometrika dan Statistik: EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jurnal dan Skripsi

Amalia, Fitri. 2012. Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (KIT) periode 2001-2010. *Jurnal Econosains* Volume X, Nomor 2, Agustus 2012.

Anggraini, Nita. 2012. Hubungan Kausalitas dari Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Chriswardani, Suryawati. 2005. Memahami Kemiskinan secara Multidimensional. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol 08, No. 03, 2005.

Dian Satria, 2008. Modal Manusia Dan Globalisasi: Peran Subsidi Pendidikan. <http://www.diassatria.web.id/wpcontent/uploads/2008/12/jurnal-indefsubsidi.pdf> Diakses pada 16 Januari 2017.

Hermanto S., Dwi W., 2006, Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Penduduk Miskin di Indonesia: Proses Pemerataan dan Pemiskinan. Direktur Kajian Ekonomi, Institusi Pertanian Bogor.

Indrasari, Viki. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Kuncoro, Sri. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, tingkat pengangguran, dan pendidikan terhadap Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2009-2011. Skripsi Universitas Muhammadiyah Solo.

Permana, Anggit Yoga. 2012. Analisis Pengaruh PDRB, tingkat pendidikan, pengangguran, dan kesehatan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2004-2009. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

- Saputra, Whisnu Adhi. 2011. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sitepu, Rasidin, dan Bonar M. Sinaga. 2005. Dampak Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Unud.
- Suparlan, P. 1993. Kebudayaan Kemiskinan dan Kehidupan dalam Masyarakat Luas: Pola Pengorganisasian Kehidupan Golongan Miskin di Perkotaan. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Syarullah, Dio. 2014. Analisis Pengaruh PDRB, tingkat pendidikan, dan pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2009-2012. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wibisono, Radityo Yudi. 2015. Analisis Pengaruh PDRB, tingkat pendidikan, dan pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2008-2013. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Website

bps.go.id

hdr.undp.org

www.depsos.go.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Data Penelitian

Kabupaten/ Kota	Tahun	PDRB	Rata-Rata Lama Sekolah	Pengangguran	Kemiskinan
Kulon Progo	2008	7.87	7.8	3.56	26,85
Kulon Progo	2009	8.48	7.89	4.31	24,65
Kulon Progo	2010	9.12	8.2	4.18	23,15
Kulon Progo	2011	9.91	8.37	2.56	23,62
Kulon Progo	2012	10.6	8.37	3.91	23,32
Kulon Progo	2013	16.1	8.37	2.85	21,39
Kulon Progo	2014	17.4	8.2	2.88	20,09
Bantul	2008	8.37	8.55	5.06	18,54
Bantul	2009	9.06	8.64	5.85	17,64
Bantul	2010	9.96	8.82	5.24	16,09
Bantul	2011	10	8.92	3.8	17,28
Bantul	2012	12.1	8.95	3.6	16,97
Bantul	2013	17.04	9.02	3.36	16,48
Bantul	2014	18.7	8.74	2.57	15,69
Gunung Kidul	2008	8.15	7.6	3.29	25,96
Gunung Kidul	2009	8.86	7.61	3.94	24,44
Gunung Kidul	2010	9.83	7.65	4.04	22,05
Gunung Kidul	2011	10.69	7.7	1.97	23,03
Gunung Kidul	2012	11.63	7.7	1.92	22,72
Gunung Kidul	2013	16.47	7.79	1.69	21,7
Gunung Kidul	2014	17.97	6.45	1.61	21,21
Sleman	2008	10.85	10.1	6.83	12,34
Sleman	2009	11.63	10.18	7.43	11,45
Sleman	2010	12.45	10.3	7.17	10,7
Sleman	2011	13.63	10.51	5.25	10,61
Sleman	2012	14.98	10.52	5.41	10,44
Sleman	2013	24.78	10.55	3.28	9,68
Sleman	2014	26.86	10.28	4.21	9,38
Kota Yogyakarta	2008	25.09	11.42	7.85	10,81
Kota Yogyakarta	2009	27.18	11.48	8.07	10,05
Kota Yogyakarta	2010	30.21	11.48	7.41	9,75

Kota Yogyakarta	2011	33.19	11.52	5.57	9,62
Kota Yogyakarta	2012	36.36	11.56	5.03	9,38
Kota Yogyakarta	2013	55.97	11.56	6.45	8,82
Kota Yogyakarta	2014	60.57	11.39	6.35	8,61



LAMPIRAN 2: Telaah Pustaka

No.	Penulis	Jenis Referensi	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil	Perbedaan penelitian
1.	Radityo Yudi Wibisono	Skripsi (UNDIP, Tahun 2015)	Analisis Pengaruh PDRB, tingkat pendidikan, dan pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2008-2013	Variabel: 1. Independen: PDRB, pendidikan, pengangguran. 2. Dependen: Kemiskinan Alat analisis: Regresi Linier Panel Data	Variabel PDRB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Variabel pengangguran memiliki pengaruh positif signifikan. Sedangkan variabel pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemiskinan.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu daerah penelitian terdahulu di Provinsi Jawa Tengah dan tahun penelitian 2008-2013, serta hasil estimasi penelitian terdahulu menggunakan metode <i>random effect model</i> .
2.	Anggit Yoga Permana	Skripsi (UNDIP, Tahun 2012)	Analisis Pengaruh PDRB, tingkat pendidikan, pengangguran, dan kesehatan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2004-2009	Variabel: 1. independen: PDRB, pengangguran, pendidikan, kesehatan. 2. dependen: kemiskinan alat analisis: regresi data panel	Variabel PDRB, pendidikan, dan kesehatan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan variabel pengangguran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independen dan daerah penelitian terdahulu di Provinsi Jawa Tengah serta tahun penelitian terdahulu pada tahun 2004-2009.

3.	Dio Syarullah	Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah, Tahun 2014)	Analisis Pengaruh PDRB, tingkat pendidikan, dan pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2009-2012	Variabel: 1. Independen: PDRB, pendidikan, pengangguran. 2. Dependen: Kemiskinan Alat analisis: Regresi Linier Panel Data	Variabel PDRB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Variabel pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan variabel pengangguran memiliki pengaruh positif signifikan	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu daerah penelitian terdahulu yang dilakukan di Provinsi Banten dan tahun penelitian pada tahun 2009-2012, serta hasil estimasi penelitian terdahulu menggunakan metode <i>random effect model</i> .
4.	Sri Kuncoro	Skripsi (UMS, Tahun 2014)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, tingkat pengangguran, dan pendidikan terhadap Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2009-2011	Variabel: 1. Independen: pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan. 2. Dependen: kemiskinan alat analisis: Regresi Data Panel	Pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Timur tahun 2009-2011.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu daerah penelitian terdahulu di Provinsi Jawa Timur dan tahun penelitian terdahulu pada tahun 2009-2011, serta hasil estimasi penulis menggunakan metode <i>random effect model</i> .

5.	Nita Anggraini	Skripsi (Undip, Tahun 2012)	Hubungan Kausalitas dari Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah	Variabel: 1. independen: PDRB per kapita, pendidikan, konsumsi 2. dependen: kemiskinan, alat analisis: Regresi analisis jalur (Path analysis)	Variabel yang mempunyai pengaruh relatif besar terhadap jumlah penduduk miskin (Z) adalah variabel rata-rata lama sekolah (X1) atau tingkat pendidikan, sedangkan pengaruh relatif kecil adalah variabel pengeluaran per kapita (Y2) atau tingkat konsumsi.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel penelitian terdahulu dan daerah penelitian terdahulu di Provinsi Jawa Tengah.
6.	Hermanto Siregar dan Dwi Wahyunia rti	Jurnal Ilmiah	Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin	Variabel: 1. independen: Pertumbuhan Ekonomi 2. dependen: penduduk miskin alat analisis: Regresi data panel	Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penurunan jumlah penduduk miskin walaupun dengan magnitudo yang relatif kecil, seperti inflasi, populasi penduduk, sektor pertanian, dan sektor industri. Namun variabel yang signifikan dan relatif besar pengaruhnya terhadap penurunan jumlah penduduk miskin adalah sektor pendidikan.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel penelitian terdahulu dan daerah penelitian terdahulu.

7.	Fitri Amalia	Jurnal Econosains, Volume X, Nomor 2, Agustus 2012	Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Inflasi terhadap tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) periode 2001-2010	Variabel: 1. Independen: pendidikan, pengangguran, inflasi 2. dependen: kemiskinan alat analisis: Regresi	Variabel pengangguran nyatanya tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di kawasan timur (NTT, Sulawesi Selatan, dan Papua). Tidak berpengaruhnya variabel pengangguran salah satunya terjadi karena tingkat pendapatan keluarga yang tinggi sehingga mampu menopang hidup biaya keluarga yang masih menganggur.	Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu daerah penelitian terdahulu di Kawasan Timur Indonesia serta variabel penelitian terdahulu.
----	--------------	--	---	--	---	---

LAMPIRAN 3: Estimasi Regresi Data Panel

Output *Pooled Least Square* (PLS)

Dependent Variable: LOG(MIS)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/16 Time: 21:55

Sample: 2008 2014

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PDRB)	-0.143589	0.066688	-2.153143	0.0392
LOG(RLS)	-1.913236	0.342017	-5.593976	0.0000
LOG(PGR)	0.000125	0.091680	0.001362	0.9989
C	7.370784	0.515138	14.30838	0.0000

R-squared	0.906717	Mean dependent var	2.745395
Adjusted R-squared	0.897690	S.D. dependent var	0.387660
S.E. of regression	0.123997	Akaike info criterion	-1.229911
Sum squared resid	0.476632	Schwarz criterion	-1.052157
Log likelihood	25.52344	Hannan-Quinn criter.	-1.168550
F-statistic	100.4408	Durbin-Watson stat	0.485970
Prob(F-statistic)	0.000000		

Output *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: LOG(MIS)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/16 Time: 21:57

Sample: 2008 2014

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PDRB)	-0.244912	0.030564	-8.013084	0.0000
LOG(RLS)	-0.259103	0.195342	-1.326412	0.0002
LOG(PGR)	0.046187	0.034783	1.327866	0.0153
C	4.051388	0.449973	9.003617	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.992787	Mean dependent var	2.745395
Adjusted R-squared	0.990917	S.D. dependent var	0.387660
S.E. of regression	0.036947	Akaike info criterion	-3.561043
Sum squared resid	0.036857	Schwarz criterion	-3.205535
Log likelihood	70.31825	Hannan-Quinn criter.	-3.438321
F-statistic	530.8655	Durbin-Watson stat	1.608411
Prob(F-statistic)	0.000000		

Output *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: LOG(MIS)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/09/16 Time: 22:01

Sample: 2008 2014

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PDRB)	-0.282475	0.027892	-10.12735	0.0000
LOG(RLS)	-0.712921	0.160839	-4.432525	0.0001
LOG(PGR)	-0.092294	0.031937	-2.889873	0.0070
C	5.223634	0.340741	15.33020	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.084471	0.8394
Idiosyncratic random	0.036947	0.1606

Weighted Statistics

R-squared	0.780427	Mean dependent var	0.447785
Adjusted R-squared	0.759178	S.D. dependent var	0.097256
S.E. of regression	0.047727	Sum squared resid	0.070614
F-statistic	36.72770	Durbin-Watson stat	1.017447
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.815645	Mean dependent var	2.745395
Sum squared resid	0.941969	Durbin-Watson stat	0.076272

LAMPIRAN 4: PEMILIHAN MODEL

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL2FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	80.540847	(4,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	89.589609	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(MIS)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/16 Time: 22:05

Sample: 2008 2014

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PDRB)	-0.143589	0.066688	-2.153143	0.0392
LOG(RLS)	-1.913236	0.342017	-5.593976	0.0000
LOG(PGR)	0.000125	0.091680	0.001362	0.9989
C	7.370784	0.515138	14.30838	0.0000
R-squared	0.906717	Mean dependent var		2.745395
Adjusted R-squared	0.897690	S.D. dependent var		0.387660
S.E. of regression	0.123997	Akaike info criterion		-1.229911
Sum squared resid	0.476632	Schwarz criterion		-1.052157
Log likelihood	25.52344	Hannan-Quinn criter.		-1.168550
F-statistic	100.4408	Durbin-Watson stat		0.485970
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL3REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.729041	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(PDRB)	-0.244912	-0.282475	0.000156	0.0026
LOG(RLS)	-0.259103	-0.712921	0.012289	0.0000
LOG(PGR)	-0.046187	-0.092294	0.000190	0.0008

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(MIS)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/10/16 Time: 21:26

Sample: 2008 2014

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.051388	0.449973	9.003617	0.0000
LOG(PDRB)	-0.244912	0.030564	-8.013084	0.0000
LOG(RLS)	-0.259103	0.195342	-1.326412	0.1958
LOG(PGR)	-0.046187	0.034783	-1.327866	0.1953

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.992787	Mean dependent var	2.745395
Adjusted R-squared	0.990917	S.D. dependent var	0.387660
S.E. of regression	0.036947	Akaike info criterion	-3.561043
Sum squared resid	0.036857	Schwarz criterion	-3.205535
Log likelihood	70.31825	Hannan-Quinn criter.	-3.438321
F-statistic	530.8655	Durbin-Watson stat	1.408411
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Olivia Naudia Shafira
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 26 Agustus 1995
Alamat Asal : Dsn. Permitan RT/RW 006/002 Bondowoso,
Mertoyudan, Magelang
Alamat Tinggal : Perum Polri Gowok Blok DII no. 188 Depok,
Yogyakarta
Email : olivianaudias@gmail.com
No. HP : 085870987009



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK AISYAH BUSTHANUL ATHFAL 7	1999-2001
SD	SDN KRAMAT 4 MAGELANG	2001-2007
SMP	SMP Negeri 1 MAGELANG	2007-2010
SMA	SMA Negeri 5 MAGELANG	2010-2013
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2013-2017